

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan data, pengetahuan deskripsi, analisis dan pembahasan data yang telah dilakukan dan diuraikan pada bab-bab sebelumnya maka disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara prestasi belajar mata pelajaran produktif akuntansi dan nilai praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja siswa. Kemampuan dari variabel prestasi belajar dan nilai prakerin untuk menjelaskan kesiapan kerja secara simultan sebesar 30,4%.

Pengaruh antara prestasi belajar produktif akuntansi terhadap kesiapan kerja memiliki pengaruh yang positif dan signifikan, artinya adalah apabila prestasi belajar meningkat, maka kesiapan kerja siswa akan meningkat begitu pula sebaliknya. Kemampuan dari variabel prestasi belajar untuk menjelaskan kesiapan kerja secara parsial sebesar 10,5%..

Pengaruh antara nilai prakerin terhadap kesiapan kerja memiliki pengaruh yang positif dan signifikan, artinya adalah apabila nilai prakerin meningkat, maka kesiapan kerja siswa akan meningkat begitu pula sebaliknya. Kemampuan dari variabel nilai prakerin untuk menjelaskan kesiapan kerja secara parsial sebesar 18,7%..

Selain prestasi belajar dan nilai prakerin terdapat faktor lain yang mempengaruhi kesiapan kerja, seperti ketersediaan peralatan praktik,

bimbingan karir baik di kelompok primer maupun sosial, kesiapan mental serta motivasi siswa untuk memasuki dunia kerja.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh antara prestasi belajar mata pelajaran produktif akuntansi dan nilai prakerin terhadap kesiapan kerja, semakin tinggi prestasi belajar dan nilai prakerin yang dimiliki oleh peserta didik maka akan semakin tinggi pula kesiapan kerja peserta didik dalam menghadapi dunia kerja, sehingga diperlukan upaya untuk meningkatkan prestasi belajar dan nilai praktik kerja industri agar peserta didik memiliki kesiapan kerja.

Kesiapan kerja menggunakan dua indikator yaitu pengaruh dari dalam diri siswa (internal) dan pengaruh dari luar diri siswa (eksternal). Pengaruh internal yaitu potensi yang dimiliki oleh diri siswa meliputi kemampuan, bakat, minat, kepribadian, kecerdasan, sikap dan keterampilan. Sedangkan pengaruh eksternal yang berada diluar diri siswa meliputi pengaruh keluarga, teman sebaya dan lingkungan masyarakat. Kedua indikator ini memiliki pengaruh yang hampir sama terhadap kesiapan kerja siswa.

Prestasi belajar dan nilai prakerin yang tinggi akan menyebabkan kesiapan kerja peserta didik menjadi tinggi dan sebaliknya, prestasi belajar dan nilai prakerin yang rendah akan menyebabkan kesiapan kerja peserta didik menjadi rendah. Hal ini karena untuk mencapai kesiapan kerja yang tinggi, diperlukan penguasaan pengetahuan baik itu teori maupun praktik

serta pengalaman praktik pada kondisi dunia kerja yang sesungguhnya terkait bidang kerja yang akan digeluti.

C. Saran

Diharapkan pihak sekolah bidang hubungan industri dapat menyusun program praktik kerja industri yang tepat dan handal agar peserta didik mendapatkan banyak pengalaman setelah melaksanakan Praktik Kerja Industri. Selain itu, sekolah perlu memperbanyak dan memantapkan kerjasama dengan Institusi pasangan agar proses Pembelajaran Sistem Ganda dapat berjalan dengan lancar dan peserta didik dapat memantapkan hasil belajar di dunia kerja serta memiliki keterampilan dan kemampuan yang sesuai dengan bidangnya.

Salah satu ciri peserta didik yang memiliki kesiapan kerja jika peserta didik tersebut menguasai bidang keahlian akuntansi, sehingga diharapkan Kepala Program Keahlian Akuntansi dapat menyampaikan kepada guru-guru Program Keahlian Akuntansi untuk memotivasi peserta didik agar tertarik untuk mempelajari pengetahuan yang ada kaitannya dengan bidang akuntansi. Perlu juga diadakan atau mengikutsertakan peserta didik dalam kursus, seminar dan pelatihan agar menambah keterampilannya sesuai dengan bidang akuntansi. Penambahan media belajar di sekolah seperti majalah akuntansi, penggunaan internet untuk mengakses web akuntansi atau pembuatan perpustakaan akuntansi dapat membuat peserta didik selalu mengikuti perkembangan bidang keahlian akuntansi.

Penelitian ini membahas tentang Kesiapan Kerja yang melibatkan dua variabel bebas, yaitu Prestasi Belajar dan Nilai Praktik Kerja Industri. Bagi peneliti selanjutnya hendaknya memperhatikan variabel lain yang dapat mempengaruhi Kesiapan Kerja, karena Prestasi Belajar dan Nilai Praktik Kerja Industri hanya berpengaruh 30,4%. Beberapa variabel lain yang dapat mempengaruhi Kesiapan kerja diantaranya Informasi Dunia Kerja, Bimbingan Karier, Motivasi dan sebagainya.